

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif dijelaskan dalam karya ini. Menemukan pengetahuan melalui penelitian kuantitatif melibatkan analisis informasi tentang apa yang akan dipelajari dengan menggunakan data numerik sebagai alat. Pengumpulan data, interpretasi data, dan temuan adalah langkah pertama dalam menggunakan data dalam bentuk numerik. "Penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis item berdasarkan sifat sebenarnya, tanpa mencoba menarik generalisasi yang dapat digeneralisasikan. (Sugiyono,2015:147)

Mengingat pemahaman sebelumnya, jelas bahwa penyelidikan peneliti akan menggunakan analisis dan penjelasan numerik untuk memeriksa dan menjelaskan kejadian terkini. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengatasi masalah yang telah dikembangkan untuk mendapatkan data yang tepat. Ini mencoba untuk memastikan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Rohis memengaruhi pengembangan keterampilan sosial siswa di SMKN 3 Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMKN 3 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jl. Jati No.42, Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223. Objek yang dijadikan sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis berjumlah 59 siswa. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 Januari 2025 s/d 20 Februari 2025.

C. Desain Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016: 7), metode penelitian kuantitatif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian yang berlandaskan pada ideologi positivis. Penelitian yang menampilkan temuannya dalam bentuk data numerik disebut penelitian kuantitatif. Suatu kelompok individu, suatu item, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau suatu kejadian saat ini dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.

Untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang metodis, faktual, dan tepat tentang suatu fenomena yang ada, digunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang mengkarakterisasi variabel sebagaimana didukung oleh data numerik yang berasal dari dunia nyata disebut

penelitian deskriptif kuantitatif. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Metode yang digunakan adalah random sampling, yang sering disebut simple random sampling. Sebanyak 59 responden dari siswa SMK yang telah mengikuti ekstrakurikuler Rohis dimasukkan ke dalam sampel. Skala likert digunakan sebagai alat ukur, dan metode analisis data kuantitatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian ini.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada cakupan umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dan dari situ peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah siswa yang mengikuti rohis di SMKN 3 Kota Bengkulu, yang berjumlah 59 siswa.

Tabel 3. 1
Distribusi Populasi

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|-----------|-----------|
| | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1. | X | 11 | 1 | 12 |
| 2. | XI | 23 | 7 | 30 |
| 3. | XII | 13 | 4 | 17 |
| Jumlah | | | | 59 |

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari setiap item yang dianalisis dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Untuk memilih sampel, peneliti menggunakan stratified random sampling. Dengan menggunakan stratified random sampling, teknik pengambilan sampel ini memilih sampel penelitian dengan membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok pada level tertentu, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Misalnya, jajak pendapat masyarakat tentang jumlah pemilih secara keseluruhan dikategorikan berdasarkan usia pemilih. Usia terendah digunakan untuk menentukan level kelompok, dan sebaliknya. (Azis, 2023) Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan atribut populasi. Agar sampel dianggap representatif, sampel tersebut harus memiliki atribut yang sama dengan populasi. (Sugiyono, 2016: 12). Arikunto mendefinisikan sampel sebagai bagian atau representatif dari populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk mencerminkan keseluruhan populasi guna memastikan validitas temuan penelitian. Populasi menentukan berapa banyak sampel yang diperoleh. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, semua sampel diambil. Apabila jumlah penduduk lebih dari 100 orang, maka

dapat diambil 10%–15% atau 20%–25% dari jumlah penduduk. 104 (Arikunto: 12:).

Dari jumlah penduduk 59 orang tersebut, dipilih sampel sebanyak 59 orang; sampel diambil dari kelas X, XI, dan XII SMKN 3 Kota Bengkulu yang diduga telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohi dan telah memiliki keterampilan sosial.

Tabel 3. 2
Distribusi Populasi

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|-----------|-----------|
| | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1. | X | 11 | 1 | 12 |
| 2. | XI | 23 | 7 | 30 |
| 3. | XII | 13 | 4 | 17 |
| Jumlah | | | | 59 |

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat pedoman komprehensif yang menentukan secara tepat apa yang harus diamati dan dinilai tentang variabel atau konsep untuk menilai kebenarannya. "Definisi operasional variabel" atau batasan harus diterapkan pada variabel sebelum dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur.

Untuk memastikan tidak ada kesalahan atau penyimpangan dari tujuan yang dimaksudkan, definisi operasional digunakan untuk menyeimbangkan persepsi pembaca dan peneliti tentang variabel yang digunakan dalam penelitian. Tabel berikut menampilkan definisi

operasional variabel yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator Kisi-Kisi | Skala Pengukuran |
|--|--|--|-----------------------------|
| Variabel Bebas (X): kegiatan ekstrakurikuler rohis | Kegiatan ekstrakurikuler rohis meningkatkan pemahaman, penghayatan, melatih keterampilan keagamaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek keagamaan 2. Prakti ibadah 3. Akhlak dan moral 4. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa 5. Meningkatkan motivasi dan semangat siswa (Mohammad Yudhyant, 2021 :10) | Skala interval atau rasio |
| Variabel Terikat (Y1): kemampuan sosial skills siswa | kemampuan sosial siswa untuk mengukur perkembangan keterampilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi antar pribadi 2. Berinteraksi kerja sama (diskusi) 3. Kemampuan memahami dan merespon emosi orang lain dengan tepat (berkolaborasi) 4. Keterampilan bernegosiasi 5. Sikap toleransi (Maryani, 2011:6) | Skala ordinal atau interval |

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena data sangat penting untuk dipelajari, peneliti menggunakan sejumlah model pendekatan dalam hal ini, termasuk yang berikut ini:

1. Kuesioner Kuesioner

Kuesioner untuk Survei "Survei adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diperlihatkan serangkaian pertanyaan atau kertas untuk diisi." "Survei juga dapat berupa serangkaian pertanyaan yang dapat diminta pengguna untuk dijawab oleh orang lain. Survei dikirim dengan tujuan memberikan data yang komprehensif dalam bentuk daftar. Cari pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Siswa adalah target survei ini. Jajak pendapat adalah survei tertutup, yang berarti bahwa peserta memilih tanggapan mereka sendiri.

2. Wawancara

Untuk melakukan penelitian dasar dan mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan, wawancara ini akan berfungsi sebagai metode pertama pengumpulan data. Pelaporan diri adalah dasar dari teknik pengumpulan data ini. Serangkaian pertanyaan untuk wawancara tidak terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini hanya membahas berbagai topik.

3. Melakukan observasi

Di SMKN 03 Kota Bengkulu, tempat penelitian, peneliti melakukan observasi langsung. Strisno dari Sugiyono mengklaim bahwa observasi merupakan proses rumit yang melibatkan sejumlah mekanisme

biologis dan psikologis. Proses memori dan observasi merupakan dua yang paling penting.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi mengacu pada gambar, yang merupakan program kerja untuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Dokumentasi penelitian ini. Untuk mengetahui prestasi non-akademik siswa yang terlibat dalam kegiatan rohani ekstrakurikuler, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Sumber data yang andal, alat penelitian, dan temuan penelitian sangat penting; kualitas sumber data berkorelasi dengan temuan studi dan alat yang diberikan kepada sampel. menjadi topik penting bagi para akademisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, juga dikenal sebagai kuesioner terstruktur. Ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dengan daftar periksa (√) di kolom yang disediakan bagi responden untuk memilih jawaban yang konsisten dengan realitas mereka sendiri. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis diukur dengan instrumen. Ini memanfaatkan (Amjad, 2021: 34).

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen peneliti digunakan untuk mengumpulkan data primer dari murid, dan variabel

keterampilan sosial dan ekstrakurikuler Rohis kemudian diubah menjadi indikator variabel. Saat membuat item instrumen pertanyaan, indikator ini berfungsi sebagai panduan; pastikan pertanyaan tidak menyimpang dari indikasi yang ditetapkan. "Alat ini terus-menerus, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah menggunakan opsi atau pilihan respons. Daftar periksa (√) adalah bentuk respons yang digunakan. Skor respons alternatif dijelaskan sebagai berikut.

Table 3.4
Skala Likert

| Item | Skor |
|---------------|------|
| Sangat Jarang | 1 |
| Jarang | 2 |
| Kadang-Kadang | 3 |
| Sering | 4 |
| Sangat Sering | 5 |

Table 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Ektrakurikuler Rohis

| Variabel | Indikator Kisi-Kisi | Pertanyaan | Jumlah Butir |
|--|---|------------|--------------|
| Kegiatan Ektrakurikuler Rohis (Variabel Bebas) | Aspek keagamaan 1) Memahami dasar-dasar ajaran islam seperti rukun iman, rukun islam, dan akidah. 2) Mampu mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. 3) menunjukkan pemahaman yang baik tentang al-qur'an dan hadist. | (1) | 3 |
| | | (2) | |
| | | (3) | |

| | | | |
|--|--|-------------------------------------|---|
| | <p>Praktik ibadah</p> <p>1)melaksanakan sholat lima waktu dengan khusyu' dan tepat waktu.</p> <p>2) berpartisipasi aktif dalam kegiatan ibadah seperti pengajian, tadarus, dan sholat berjamaah.</p> <p>3) menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas ibadah.</p> | <p>(4)</p> <p>(5)</p> <p>(6)</p> | 3 |
| | <p>Akhlaq dan moral</p> <p>1) Memiliki akhlak mulia dan perilaku terpuji sesuai dengan ajaran islam.</p> <p>2) Menunjukkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan.</p> <p>3) Bersikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> | <p>(7)</p> <p>(8)</p> <p>(9)</p> | 3 |
| | <p>Ketarampilan dan kemampuan</p> <p>1)Mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>2)Memiliki kemampuan <i>public speaking</i> dan presentasi dalam menyampaikan pesan islam.</p> <p>3)Terampil dalam memimpin dan mengorganisir kegiatan rohis.</p> | <p>(10)</p> <p>(11)</p> <p>(12)</p> | 3 |
| | <p>Motivasi dan semangat siswa</p> <p>1)Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan memperdalam ilmu agama.</p> | <p>(13)</p> <p>(14)</p> | 3 |

| | | | |
|--------------|---|------|--|
| | 2)Menunjukkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan rohis. 3)Bersemangat untuk menyebarkan nilai-nilai islam kepada orang lain. | (15) | |
| Total | | 15 | |

Table 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Sosial *Skills* Siswa

| Variabel | Indikator Kisi-Kisi | Pertanyaan | Jumlah Butir |
|--|--|------------|--------------|
| Kemampuan Sosial Skills Siswa (Variabel Terkait) | Kemampuan berkomunikasi 1) Mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. 2) Mampu mendengarkan dengan aktif dan empati. 3) Mampu memberikan respons yang tepat dan sopan dalam berbagai situasi. | (1) | 3 |
| | | (2) | |
| | | (3) | |
| | Kemampuan berinteraksi 1) Mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya, guru, dan staf sekolah. 2) Mampu bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas bersama. 3) Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru. | (4) | 3 |
| | | (5) | |
| | | (6) | |

| | | | |
|--------------|--|----------------------|----|
| | Kemampuan berkolaborasi 1) Mampu bekerja sama dalam tim dan menghargai kontribusi anggota tim. 2) Mampu menyelesaikan tugas bersama dengan efektif dan efisien. 3) Mampu memberikan dan menerima kritik dengan konstruktif. | (7) (8) (9) | 3 |
| | Kemampuan bernegosiasi 1) Mampu menyampaikan pendapat dan keinginan dengan tegas dan sopan. 2) Mampu mendengarkan dan memahami perspektif orang lain. 3) Mampu mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. | (10) (11) (12) | 3 |
| | Sikap toleransi 1) Mampu menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan latar belakang. 2) Mampu menerima dan menghormati nilai-nilai yang berbeda. 3) Mampu bersikap terbuka dan menerima masukan dari orang lain. | (13) (14) (15) | 3 |
| Total | | | 15 |

Langkah pertama adalah menguji instrumen. Validitas dan reliabilitas kemudian dinilai dengan menganalisis hasil uji coba. Sebanyak tiga puluh

pertanyaan disiapkan. Berdasarkan respons siswa, skor berkisar dari 1 hingga 5, dengan 5 menunjukkan respons yang benar dan 1 menunjukkan respons yang salah. Validitas dan reliabilitas kemudian dinilai dengan menganalisis hasil uji coba.

a. Validitas

Kebenaran, ketergantungan, atau validitas kesimpulan, pilihan, atau tindakan yang dibuat sebagai respons terhadap hasil tes disebut sebagai validitas. (Barbara G. Davis, 2013:328)

Pertanyaan tes ini harus dievaluasi terlebih dahulu, diikuti dengan pengujian validitas, sebelum dapat digunakan. yang meliputi:

- 1) Validitas konten dan konstruk adalah proses mengevaluasi seberapa baik pertanyaan dan materi instruksional selaras dengan tujuan yang akan diukur atau dengan kisi yang kita buat.
- 2) Peramalan Tujuan validitas adalah untuk memungkinkan hasil tes, seperti yang berasal dari ujian masuk atau seleksi, untuk meramalkan kinerja siswa di masa mendatang.
- 3) Kriteria validitas empiris berupaya memastikan tingkat ketergantungan pertanyaan dengan

mengevaluasi validitas perbandingan (validitas konkuren). Dengan membandingkan hasil siswa pada item pertanyaan dengan skor keseluruhan mereka, korelasi momen produk Pearson digunakan untuk menilai validitas item pertanyaan.

Jika ada kesamaan, temuan penelitian tersebut valid antara data yang diteliti dan data yang dikumpulkan. Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur yang sah digunakan untuk memperoleh data. Instrumen tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur jika sah. Uji Validitas Product Moment Rumus korelasi adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilambangkan dengan rxy.

n : Jumlah total peserta tes

x: nilai hasil uji coba

y: nilai rata-rata harian

xy: skor perkalian X dan Y

Interpretasi nilai koefisien korelasi Berikut cara menggunakan rxy:

$1,00 < r_{(xy)} \leq 0,80$: sangat tinggi

$0,60 < r_{(xy)} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{(xy)} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{(xy)} \leq 0,40$; Rendah

$< r_{(xy)} \leq 1,00$; sangat rendah

Uji coba diperlukan untuk menentukan validitas suatu item dalam kuesioner sebelum menentukan kualitasnya. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu menguji kuesioner tersebut kepada sepuluh siswa yang bukan merupakan sampel, yaitu di SMKN 3 Kota Bengkulu. Sepuluh siswa berperan sebagai responden untuk uji validitas kuesioner, yang mencakup tiga puluh pertanyaan tentang kegiatan ekstrakurikuler Rohis (Variabel X).

Tabel 3.7
Hasil validitas variabel x

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|-----------|-------------|----------------|----------------|-------------|
| 1. | 3 | 106 | 9 | 11236 | 318 |
| 2. | 4 | 171 | 16 | 29241 | 684 |
| 3. | 4 | 142 | 16 | 20164 | 568 |
| 4. | 4 | 168 | 16 | 28224 | 672 |
| 5. | 4 | 201 | 16 | 40401 | 804 |
| 6. | 5 | 217 | 25 | 47089 | 1085 |
| 7. | 5 | 145 | 25 | 21025 | 725 |
| 8. | 5 | 194 | 25 | 37636 | 970 |
| 9. | 5 | 196 | 25 | 38416 | 980 |
| 10. | 5 | 181 | 25 | 32761 | 905 |
| Total | 44 | 1721 | 198 | 306193 | 7711 |

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.7711 - 44.1721}{\sqrt{\{10.198 - (44)^2\} \{10.306193 - (1721)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{77.110 - 75.724}{\sqrt{\{1.980 - 1.936\} \cdot \{3.061.930 - 2.961.841\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.386}{\sqrt{\{44\} \cdot \{100.089\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.386}{4.403}$$

$$r_{xy} = 0,314$$

Untuk menentukan validitasnya, perhitungan di atas menghasilkan $r_{xy} = 0,314$. Selanjutnya, tabel nilai koefisien untuk momen produk "r" diperiksa dengan terlebih dahulu mencari "df" menggunakan rumus berikut:

$$N-nr = Df$$

$$Df = 10-2$$

$$Df = 8$$

Pada tingkat signifikansi 0,632, nilai momen produk "r" ditemukan sebesar 8; pada tingkat signifikansi 0,5%, hasil r-xy, yaitu 0,314, lebih kecil dari r-tabel. Oleh karena itu, item nomor satu dianggap tidak valid.

Prosedur yang sama seperti untuk item nomor 1 digunakan untuk memeriksa item 2 dan seterusnya pada kuesioner. Tabel berikut menampilkan temuan dari keseluruhan uji validitas kuesioner.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel X

| Correlations | | | | | |
|--------------|----------|---------|------------|--------------|--------------------|
| Item Soal | r-hitung | r-tabel | keterangan | jumlah valid | jumlah tidak valid |
| X01 | 0,441 | 0,632 | tdk valid | 9 | 6 |
| X02 | 0,521 | 0,632 | tdk valid | | |
| X03 | 0,653 | 0,632 | valid | | |
| X04 | 0,619 | 0,632 | tdk valid | | |

| | | | | | |
|-----|-------|-------|-----------|--|--|
| X05 | 0,907 | 0,632 | valid | | |
| X06 | 0,890 | 0,632 | valid | | |
| X07 | 0,622 | 0,632 | tdk valid | | |
| X08 | 0,766 | 0,632 | valid | | |
| X09 | 0,908 | 0,632 | valid | | |
| X10 | 0,805 | 0,632 | valid | | |
| X11 | 0,676 | 0,632 | valid | | |
| X12 | 0,486 | 0,632 | tdk valid | | |
| X13 | 0,835 | 0,632 | valid | | |
| X14 | 0,800 | 0,632 | valid | | |
| X15 | 0,609 | 0,632 | tdk valid | | |

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Item Angket Variabel Y

| Correlations | | | | | |
|--------------|----------|---------|------------|--------------|--------------------|
| Item Soal | r-hitung | r-tabel | Keterangan | Jumlah Valid | Jumlah Tidak Valid |
| Y1 | 0,900 | 0,632 | valid | 11 | 4 |
| Y2 | 0,574 | 0,632 | tdk valid | | |
| Y3 | 0,780 | 0,632 | valid | | |
| Y4 | 0,708 | 0,632 | valid | | |
| Y5 | 0,905 | 0,632 | valid | | |
| Y6 | 0,807 | 0,632 | valid | | |
| Y7 | 0,897 | 0,632 | valid | | |
| Y8 | 0,794 | 0,632 | valid | | |
| Y9 | 0,482 | 0,632 | tdk valid | | |
| Y10 | 0,596 | 0,632 | tdk valid | | |
| Y11 | 0,468 | 0,632 | tdk valid | | |
| Y12 | 0,810 | 0,632 | valid | | |
| Y13 | 0,861 | 0,632 | valid | | |
| Y14 | 0,872 | 0,632 | valid | | |
| Y15 | 0,831 | 0,632 | valid | | |

Seperti yang dapat diamati dari tabel di atas, dari 15 item pertanyaan dalam kuesioner variabel X yang berkaitan dengan rohis ekstrakurikuler, 9 dianggap valid dan 6 dianggap tidak valid berdasarkan uji validitas 30 pertanyaan dengan nilai t-tabel sebesar 0,632. Selain itu, 11 dari 15 pertanyaan dalam penyelidikan variabel Y tentang keinginan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dianggap sah, sedangkan 4 dianggap tidak valid (lihat di atas). Akibatnya, penelitian ini akan memiliki item yang memenuhi persyaratan validitas.

Dua puluh dari tiga puluh item pertanyaan untuk variabel X dan Y dianggap valid dan akan dimasukkan dalam penelitian ini, sedangkan sepuluh sisanya dianggap tidak valid, menurut temuan uji validitas. Penelitian ini mengambil sikap bahwa sepuluh item pertanyaan tidak boleh digunakan. Tabel yang disajikan menampilkan hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 20 pertanyaan, yaitu:

Tabel 3.10
Hasil Instrument Angket Variabel X dan Y

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1. | Menunjukkan pemahaman yang baik tentang al-qur'an dan hadist. |
| 2. | Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ibadah seperti pengajian, tadarus, dan sholat berjamaah. |

| | |
|-----|--|
| 3. | Menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas ibadah. |
| 4. | Menunjukkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan. |
| 5. | Bersikap jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas |
| 6. | Mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. |
| 7. | Memiliki kemampuan <i>public speaking</i> dan presentasi dalam menyampaikan pesan islam. |
| 8. | Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan memperdalam ilmu agama. |
| 9. | Menunjukkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan rohis. |
| 10. | Mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan. |
| 11. | Mampu memberikan respons yang tepat dan sopan dalam berbagai situasi. |
| 12. | Mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya, guru, dan staf sekolah. |
| 13. | Mampu bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas bersama. |
| 14. | Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru. |
| 15. | Mampu bekerja sama dalam tim dan menghargai kontribusi anggota tim. |
| 16. | Mampu menyelesaikan tugas bersama dengan efektif dan efisien. |
| 17. | Mampu mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. |
| 18. | Mampu menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan latar belakang. |
| 19. | Mampu menerima dan menghormati nilai-nilai yang berbeda. |
| 20. | Mampu bersikap terbuka dan menerima masukan dari orang lain. |

b. Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas menunjukkan bahwa baik prosedur pengukuran maupun fitur alat ukur itu sendiri tidak memengaruhi nilai numerik indikator. Pendekatan Cronbach alpha

digunakan untuk memeriksa reliabilitas instrumen; jika nilai koefisiennya 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel.

Metrik yang dikenal sebagai "ketergantungan pertanyaan" menunjukkan seberapa konsisten pertanyaan tes tersebut. Tingkat konsistensi pertanyaan ini dinilai menggunakan perhitungan Cronbach Alpha. 20 pertanyaan yang tercantum di atas yang lulus uji validitas digunakan untuk uji reliabilitas ini. Ini adalah rumus yang diterapkan:

$$r_{xy} = [K/(K-1)][1 - (\alpha_i^2)/(\sigma^2)]$$

Detail:

K: kuantitas pertanyaan

α_i^2 : kuantitas item yang berbeda

Total variance, atau σ^2

Ketergantungan instrumen penelitian kemudian diuji menggunakan Cronbach alpha setelah data relevan diidentifikasi dari data sebelumnya. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, reliabilitas dihitung dengan mengklik analisis, memilih skala, lalu mengklik analisis reliabilitas. Klik OK setelah memasukkan semua variabel yang diuji sebelumnya. Tabel berikut ini kemudian menampilkan temuan analisis statistik:

Tabel 3.11
Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y

| Variabel | Nilai Cronbach alpha | = | Kesimpulan |
|----------|----------------------|-----|------------|
| X | 0,926 | 0,6 | Reliabel |
| Y | 0,945 | 0,6 | Reliabel |

Terbukti dari perhitungan di atas bahwa nilai keandalan variabel X adalah 0,926, yang berarti bahwa $0,926 > 0,60$ atau dependabilitas variabel X lebih besar dari 0,60. Ketika nilai dependabilitas untuk variabel Y adalah 0,945, hasilnya menunjukkan bahwa keandalan variabel Y lebih dari 0,60 atau 0,945 lebih besar dari 0,60. Temuan ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Oleh karena itu, perspektif ini dianggap sebagai perspektif penelitian. Karena nilainya berada di antara 0,8 dan 1,0, yang menunjukkan ketergantungan "sangat baik", nilai variabel x dan y, masing-masing 0,926 dan 0,945, cukup tinggi. Data yang konsisten dapat diharapkan dari instrumen tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Aspek terpenting dari penelitian adalah analisis, yang dapat dimulai segera setelah data terkumpul. Penulis akan menggunakan data numerik, mengumpulkan data yang ada, lalu mengevaluasi data tersebut sesuai dengan gaya berpikir deskriptif

kuantitatif. Setelah pengumpulan data, peneliti akan menggunakan analisis data statistik dengan rumus momen produk, khususnya uji korelasi, yang mengukur seberapa dekat hubungan dua variabel pada skala interval dan rasio. Dengan demikian, untuk analisis momen produk, peneliti menggunakan rumus statistik:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilambangkan dengan rxy.

n: Jumlah total peserta tes

x: nilai hasil uji coba

y: nilai rata-rata harian

xy: skor perkalian X dan Y

Sebelum menjalankan pengujian, sejumlah persyaratan analitis perlu dipenuhi, khususnya:

1) Uji Asumsi Klasik

Langkah ini memanfaatkan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas linearitas, karena peneliti harus terlebih dahulu menghitung uji asumsi klasik sebelum menggunakan rumus momen produk. Hal ini diperlukan untuk menggunakan model regresi dan memastikan bahwa hasilnya akurat dan benar. estimasi.

2) Uji Normalitas

Uji kenormalan menentukan apakah distribusi data penelitian normal. Tujuan uji kenormalan adalah untuk menentukan apakah distribusi data dalam sekumpulan variabel terdistribusi secara teratur atau tidak.

Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara teratur atau diambil dari populasi normal, uji normalitas akan membantu. Metode tradisional untuk menentukan apakah data normal tidaklah terlalu rumit. Adalah masuk akal untuk menyimpulkan bahwa data dengan lebih dari 59 angka ($n > 59$) terdistribusi secara teratur berdasarkan pengalaman empiris dari beberapa spesialis statistik yang umumnya dikenal sebagai sampel yang sangat besar.

Namun, uji normalitas harus digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Data yang kurang dari 59 tidak selalu terdistribusi secara normal; bukti diperlukan untuk ini, karena tidak selalu mungkin untuk menentukan bahwa data yang lebih dari 59 terdistribusi secara normal. Salah satu uji statistik tersebut adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Tabel perbandingan, yang dikenal sebagai tabel Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk menilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov:

- a) Nilai residual terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b) Nilai residual tidak terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

3) Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan digunakan dalam proses analisis korelasi memiliki dampak linear atau tidak. Sebelum menentukan momen produk, uji persyaratan ini perlu diselesaikan. Untuk memastikan hubungan antara variabel, analisis uji korelasi mengharuskan penggunaan uji linier. Data mungkin linier atau tidak. Jika nilai sig.deviasi dari linieritas lebih dari 0,05, kriteria pengujian dianggap memiliki hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai sig.deviasi dari linieritas kurang dari 0,05, dianggap tidak ada dampak.

- a) Variabel independen dan dependen memiliki hubungan linier jika nilai sig.deviasi dari linieritas lebih besar dari 0,05.
- b) Variabel independen dan dependen tidak memiliki hubungan linier jika nilai sig.deviasi dari linieritas kurang dari 0,05.

4) Uji korelasi Pearson

Korelasi adalah teknik yang menggunakan besarnya koefisien korelasi untuk menjelaskan

seberapa dekat dua atau lebih variabel yang berbeda terkait. Tingkat hubungan dekat dua atau lebih variabel ditunjukkan oleh koefisien korelasi. Hanya hubungan linier antara variabel yang dijelaskan oleh besarnya koefisien korelasi; koefisien korelasi tidak menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih.

- a) Korelasi terjadi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.
- b) Tidak ada hubungan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.